

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Rizky Rahmadani  
Tempat, Tanggal Lahir : Batangase, 16 November 2001  
Alamat : Jl. Arsa Jaya, RT 03, Kec. Muara Pahu

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

Pendidikan Formal

- Tamat SD : 2013 di SDN 004 Muara Pahu
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 1 Muara Pahu
- Tamat SLTA : 2019 di SMAN 1 Muara Pahu

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023  
Judul Penelitian :

#### **Hubungan Implementasi Budaya 5R terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di Ekatama Group Balikpapan**

Pembimbing : Muhammad Habibi, M.KL

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 4 Juli 2023  
Hormat saya,  
Mahasiswa

Rizky Rahmadani  
NIM. 1911102413164

## Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 401/FIK.3/C.3/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

**Yth.**

Management Ekatama Group Balikpapan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di PT. Ekatama Group Balikpapan dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Rizky Rahmadani  
NIM : 1911102413164  
Judul Penelitian : Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group Balikpapan

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 20 Syawal 1444 H

11 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

  
Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## Lampiran 3 Surat Persetujuan Izin Penelitian



**EKATAMA GROUP**  
HEALTHCARE | HOSPITAL SERVICES | PHARMACEUTICALS | CONSTRUCTION

Balikpapan, 31 Mei 2023

Nomor : 077/S.K/ETG-BPP/VI/2023  
Lampiran : Daftar Pengambil Data Penelitian  
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Yth,  
Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Team Dept. SSHE Ekatama Group Balikpapan  
Mahasiswa Penelitian  
Di- Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat yang kami terima pada Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023 dengan perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Skripsi. Berikut kami lampirkan Nama Penanggung jawab.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Boy Putra Anggara Prasetyo**  
Jabatan : **Manager SSHE**  
NIK : **19100917**

Dengan ini memberikan Izin Pengambilan Data Penelitian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Kalimantan Timur, di mulai pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 5 Juni 2023 – Selesai**  
Tempat : **All Area Ekatama Group Balikpapan**

Demikian kami sampaikan surat ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,  
Ekatama Group Balikpapan

**Roy Putra Anggara P.**  
Manager SSHE

[www.ekatamagroup.com](http://www.ekatamagroup.com)

Head Office : EKATAMA Building, Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3 Kelapa Gading, Jakarta -14240. Phone : (+6221) 451 4237 (hunting) Fax : (+6221) 451 4337  
Branch Offices : Cilegon | Semarang | Surabaya | Balikpapan | Makassar | Palembang | Pekanbaru | Batam



**EKATAMA GROUP**  
SPECIALIZED | INTEGRATED | INNOVATIVE | SUSTAINABLE

**DAFTAR PENELITIAN**

No	Mahasiswa	Nomor Surat	Nama Penanggung Jawab	NIK	Jabatan
1	Rizky Rahmadani	401/FIK.3/C.3/B/2023	Boy Putra Anggara, M.K.K.K.	19100917	Manager SSHE
2	Kurnia Reski Y.	380/FIK.3/C.3/B/2023			
3	Yuliana	378/FIK.3/C.3/B/2023			
4	Angela Ice S.	482/FIK.3/C.3/B/2023			

Dengan Hormat,  
Ekatama Group Balikpapan

**Boy Putra Anggara P.**  
Manager SSHE

[www.ekatamagroup.com](http://www.ekatamagroup.com)

Head Office : EKATAMA Building, Jl. Boulevard Bukit Gading Raya No. 3 Kelapa Gading, Jakarta 14240 Phone : (+6221) 451 4237 (hunting) Fax : (+6221) 451 4337  
Branch Offices : Cilegon | Semarang | Surabaya | Balikpapan | Makassar | Palembang | Pekanbaru | Batam

## Lampiran 4 Lembar Konsultasi

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap  
Kejadian Kecelakaan kerja Pada Karyawan Di  
Ekatama Group Balikpapan

Pembimbing : Muhammad Habibi, M.KL.

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	16 November 2022	Pengajuan judul skripsi	ACC, lanjut bab 1	
2.	10 Januari 2023	Bab 1	Perbaiki latar belakang, Perhatikan kembali sistematika penulisan yang ada pada pedoman	
3.	24 Januari 2023	Bab 1	Perbaiki latar belakang dengan menggunakan metode segitiga terbalik, Lanjut Bab 2	
4.	08 Februari 2023	Bab 1 & Bab 2	Perbaiki sub bab definisi operasional	
5.	23 Februari 2023	Bab 1 & Bab 2	Perbaiki sub bab populasi dan sampel	
6.	01 Maret 2023	Bab 1 & Bab 2	ACC lanjut bab 3 dan 4	
7.	03 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki deskripsi tabel frekuensi pada hasil pembahasan	
8.	05 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki di bagian pembahasan	
9.	06 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	Perbaiki di bagian pembahasan	
10.	10 Juli 2023	Bab 3 & Bab 4	ACC	

## Lampiran 5 Refrensi Jurnal

JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)  
Vol. 1, No.1, Juli 2021, Hal. 20-29  
e-ISSN: 2797-7323

---

### Mencegah Kecelakaan Kerja Dengan Budaya 5R

Hadi Suprayitno<sup>1</sup>, Dedi Rianto Rahadi<sup>2</sup>, Rusdianto<sup>3</sup>

Universitas Presiden, Cikarang, Jawa Barat<sup>1,2,3</sup>

Email: hadi.suprayitno@president.ac.id

#### ABSTRAK

Kecelakaan kerja tentu menjadi hal yang tidak diinginkan oleh setiap orang. Melalui 5R atau 5S kemudian diciptakan ruang untuk mengatur penataan ruang kerja demi mengurangi kecelakaan kerja. 5R atau 5S ini juga memiliki konsep yang sederhana untuk memberikan efektivitas dan efisiensi dari ruang kerja yang ada. Melalui budaya ini pola masyarakat kemudian diharapkan mampu menciptakan produktivitas yang lebih baik. Penelitian ini sendiri menggunakan metode deskriptif naratif dengan interaksi langsung bersama narasumber. Konsep 5R dan 5S juga terdiri dari konsep yang sederhana dimana memudahkan pemahaman dan implementasi.

**Kata Kunci :** 5R, 5S, kecelakaan kerja dan efektivitas

#### ABSTRACT

*Work accidents are very undesirable things. Through the 5R or 5S then space is created to adjust the arrangement of the workspace in order to reduce work accidents. The 5R or 5S also has a simple concept to provide effectiveness and efficiency from the existing workspace. Through this culture, the community is then expected to be able to create better productivity. This research itself uses a descriptive narrative method with direct interaction with the informant. The 5R and 5S concepts also consist of simple concepts which make it easier to understand and implement.*

**Keywords :** 5R, 5S, working accident dan effectiveness.

#### PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kepentingan pengusaha, pekerja dan pemerintah. Berdasarkan data Nasional Academy of Social Insurance tahun 2011, biaya perusahaan untuk menanggulangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja mencapai \$73,9 billion pada tahun 2009 (Srinivasan, 2012). Ketika kesehatan kerja di sector informal belum terakses dengan baik maka akan menjadi penghambat terhadap aplikasi K3. Pemahaman yang kurang akibat informasi yang tidak cukup serta jika dibandingkan di sector formal institusinya jelas yaitu institusi formal, ada perjanjian ketenaga kerjaan serta program perlindungan K3 sudah ada dan diterapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan konsep yang lebih sederhana yaitu konsep 5R yang dapat dijadikan dasar acuan penerapan K3 di industri sector informal.

## Analisis Pengaruh Kecelakaan Kerja terhadap Produktivitas Kerja di CV. Karya Nugraha

Isma Mastrofah<sup>1\*</sup>, Muhamad Michael<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Industri Universitas Suryakancana  
Jalan Pasir Gede raya Cianjur 43216

<sup>1</sup>isma.mastrofah@unsur.ac.id, <sup>2</sup>muhamad@michael7777@gmail.com

### Analysis of Work Accidents Effect on Work Productivity at CV. Influence Analysis Works

Dikirimkan: 09, 2020 Diterima: 09, 2020 Dipublikasikan: 09, 2020

**Abstract**— CV. Karya Nugraha is a company engaged in manufacturing which produces medical devices or medical devices. CV. Karya Nugraha was founded in 2004. CV. Karya Nugraha does not escape the problems faced, such as disorganized storage of goods before processing which hinders the production process which can lead to work accidents. So that companies need control planning in the case of work accidents. This study aims to determine whether the level of work accidents affects the productivity level of employees at CV. Karya Nugraha. Based on the results of the study, the frequency of work accidents in 2016-2017 did not increase or decrease but productivity increased from 0.9902 to 0.9921. This is influenced by the level of the number of hours worked which increases every year and is influenced by the number of hours of work lost that are less in 2017, which means a smaller accident severity.

**Keywords**— Work Accidents, Occupational Accident Frequency, Severity, Productivity

**Abstrak**— CV. Karya Nugraha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi alat-alat kesehatan atau alat-alat medis. CV. Karya Nugraha berdiri pada tahun 2004. CV. Karya Nugraha tidak luput dari masalah yang dihadapi seperti tidak teraturnya tempat penyimpanan barang sebelum diolah yang sangat menghambat dalam proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Sehingga perusahaan perlu perencanaan pengendalian dalam kasus kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kecelakaan kerja berpengaruh pada tingkat produktivitas karyawan di CV. Karya Nugraha. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat frekuensi kecelakaan kerja pada tahun 2016-2017 kecelakaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan tetapi produktivitas mengalami peningkatan dari 0,9902 ke 0,9921, hal ini di pengaruhi oleh tingkat jumlah jam kerja yang meningkat setiap tahunnya dan dipengaruhi oleh jumlah jam kerja hilang yang lebih sedikit di tahun 2017, yang berarti tingkat keparahan kecelakaan yang lebih kecil.

**Kata kunci**— Kecelakaan Kerja, Frekuensi Kecelakaan Kerja, Severity, Produktivitas

#### I. PENDAHULUAN

CV. Karya Nugraha tidak luput dari masalah yang dihadapi seperti tidak teraturnya tempat penyimpanan barang sebelum diolah yang sangat menghambat dalam proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Kemudian jumlah ventilasi yang kurang, sehingga karyawan kurang nyaman dalam bekerja, merasa gerah, tidak konsentrasi, dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitasnya. Kebisingan berskala besar terutama mesin gerinda yang dapat menyebabkan pendengaran pekerja terganggu, hanya beberapa pekerja yang menggunakan pelindungan diri, dan juga tempat menyimpan barang yang berantakan. Berdasarkan data-data

yang diperoleh dari CV. Karya Nugraha, terbukti bahwa masih terdapat kecelakaan kerja yang menimpa para pekerja ketika melakukan aktivitas-aktivitas pekerjaannya, adapun data jumlah kecelakaan 2015 – 2017 dapat dilihat pada Tabel I. Hal tersebut dapat menimbulkan kerugian materi bagi perusahaan itu sendiri. Walaupun dengan peningkatan yang dilakukan perusahaan dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja di CV. Karya Nugraha, kecelakaan kerja masih saja terjadi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja [1]. K3





**PENERAPAN BUDAYA 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN)  
DALAM MENUNJANG KINERJA GUDANG**

<b>PENULIS</b>	<b>Melanie Fitri Kusumadewi</b>
<b>ABSTRAK</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dalam menunjang kinerja gudang. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara kepada kepala bagian gudang, Manager HRD (Human Resources Development), Manager HSE (Health Safety Environment), dan staf gudang. Hasil penelitian menemukan bahwa penerapan budaya 5R dalam kinerja gudang telah memenuhi standar yang baik atau sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Pentingnya menerapkan budaya 5R ini karena dampak dari penerapan budaya 5R ini sangat baik untuk perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan kedepannya perusahaan dapat terus menjaga, baik dari segi kebersihan, segi penyusunan peralatan yang ada di gudang, agar memperlancar kegiatan pekerjaan dan membuat kondisi tempat kerja menjadi nyaman
Kata Kunci	5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Gudang, Lingkungan Kerja
<b>ABSTRACT</b>	<i>This study aims to determine the application of 5R Culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) in Supporting Warehouse Performance. The research method used by the researcher is a descriptive method with a qualitative approach, the collection technique uses observation techniques and interview techniques by the head of the warehouse department, HRD Manager (Human Resources Development), HSE Manager (Health Safety Environment), and warehouse staff. The results of the study found that the application of 5R culture in warehouse performance. Had met good standards or could be said to be running well. The importance of implementing this 5R culture is because the impact of implementing this 5R culture is very good for the company. From the results of this study, it is hoped that in the future the company can continue to be maintained both in terms of cleanliness, in terms of arranging equipment in the warehouse, in order to facilitate work activities and make workplace conditions comfortable.</i>
Keywords	5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), Warehouse, Work environment
<b>AFILIASI</b> Prodi, Fakultas Nama Institusi Alamat Institusi	Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957 Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
<b>KORESPONDENSI</b> Penulis Email	Melanie Fitri Kusumadewi <a href="mailto:melaniefk12@gmail.com">melaniefk12@gmail.com</a>
<b>LICENSE</b>	 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## **Implementasi Konsep Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat Dan Rajin) Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dari Sisi Non Keuangan**

Oleh :

**Iman Sidik Nusannas, SS., ME**

Program Studi Manajemen – STIE Dr. KHEZ Muttaqien

### **Abstract**

*5R or commonly known as 5R (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) a Japanese work culture first applied in Japan is now spread to the world. This 5R motivate many enterprises to improve their work culture. This short study is to describe what is 5R, who should use this, and why it is powerful to increase a disciplin of an enterprise. Although has no direct relationship to increase profit, the kaizen way 5R will guide an enterprise to an efficient management on many sector of company.*

Key words: Kinerja Perusahaan, budaya perusahaan ,5R

### **PENDAHULUAN**

Perubahan jaman semakin maju dan perkembangan teknologi yang semakin canggih menghasilkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang industri. Kemajuan ini memberikan banyak manfaat bila dapat dinikmati oleh banyak pihak (Kristanto Jahja, 2009).

Perubahan dunia industri semakin cepat, semakin banyak pula tuntutan kerja yang diinginkan perusahaan. Untuk mendukung pekerjaan agar dapat dilakukan lebih mudah dan lebih nyaman, salah satu yang harus dibangun adalah budaya kerja.

Budaya kerja di perusahaan perlu diciptakan dan dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Perusahaan yang bergerak dalam proses *manufacture* memerlukan iklim kerja

yang baik karena didalamnya terdapat sebuah proses produksi yang saling berkaitan antar lini. Proses produksi harus mengedepankan asas-asas efektifitas kerja, efisiensi, produktifitas dan keselamatan kerja agar produk yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Unit paling dasar dalam produksi adalah *machining* atau pemesinan. Unit *machinery* merupakan tempat proses produksi yang penting untuk mensuplai unit-unit lain dalam proses produksi. Di dalam Unit *Machinery and Tool* terdapat proses pengerjaan mesin bubut, CNC, frais, bor, gerinda, dan *packaging* yang membutuhkan ketelitian, keakuratan, ketepatan, dan kecepatan pendistribusian masing-masing komponen ke unit produksi lain.

**Implementasi Budaya 5R di Lembaga Pemerintah K Jakarta**

Chintia Liliana<sup>1)</sup>, Suyadi<sup>2)</sup>  
Pendidikan Ekonomi, FKIP UHAMKA  
lilianachintia@gmail.com

**Abstract**

This study aimed to determine the implementation of the 5R culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin /simple, neat, clean, conscious, industrious) at a branch of government office at Jakarta, as a part of a Ministerial General Directorate. This research uses descriptive qualitative methods. The data sources from 3 informants consisting of the a lower level manager and two staffs. The data collected by observation, interviews, analysis of documentation, and triangulation techniques.

The research concluded that 5R culture implemented by the actions of the principles of 5R at the job environment. The implementation stimulated the planned organizational target at work: efficiency, productivity, quality, and work safety. One R that did not implemented clearly is the discipline. Some staffs still came late to the office.

**Keywords:** Implementation of Work Culture, Qualitative Method, 5R Culture

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di lembaga pemerintah K, yang merupakan bagian dari suatu direktorat dari sebuah kementerian. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Informan penelitian ada tiga orang yaitu seorang kepala seksi, dan dua orang staf. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa implementasi budaya 5R telah terlaksana dengan masing-masing aspeknya yaitu pelaksanaan konsep ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin dalam berperilaku di lingkungan kerja. Pelaksanaan budaya 5 R mendorong tercapainya sasaran kerja berupa efisiensi, produktivitas, kualitas, dan keselamatan kerja. Pemahaman para pegawai negeri di instansi pemerintahan ini terhadap budaya 5R secara keseluruhan cukup baik, tetapi terdapat satu R yang belum diterapkan dengan konsisten, dari hasil pengamatan peneliti, yaitu budaya rajin.

**Kata kunci:** Implementasi Budaya Kerja, Penelitian Kualitatif, Budaya 5R

---

**Article Info**

Received date: Januari 2018

Revised date: Maret 2018

Accepted date: April 2018

**Pendahuluan**

Manajemen organisasi perlu dilaksanakan untuk menjamin produktifitas kerja dan juga efisiensi serta efektifitas kerja. Salahsatu aspek manajemen adalah yang berperan penting bagi kondisi lingkungan kerja yaitu manajemen

keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berperan dalam pengendalian sistem serta meminimalisir resiko kecelakaan kerja serta mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, rapi, dan sehat serta untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Sebagai pendukung

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI PT. X TAHUN 2020

Nikhmatul Huda<sup>1\*</sup>, Azizah Musliha Fitri<sup>1</sup>, Arga Buntara<sup>1</sup>, Dyah Utari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja – Kesehatan Lingkungan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

\*Corresponding author: [nikhmatulhuda10@gmail.com](mailto:nikhmatulhuda10@gmail.com)

### ABSTRACT

The construction sector is ranked first as the most dangerous occupation in the world and is an area with a high risk of occupational accidents. According to BPJS Ketenagakerjaan data in 2019, cases of work accidents in Indonesia 2017 increased in 2018. The purpose of this study was to determine the relationship between age, OHS knowledge, OHS supervision, unsafe act, and unsafe condition for building construction project workers at PT. X. This research was quantitative study with a cross-sectional study design. The sampling technique used simple random sampling where the sample amounted to 109 workers. The results of the research analysis using the chi-square statistical test showed that the variables of age (p-value = 0,662), OHS knowledge (p-value 0,003), OHS supervision (p-value 0,001), unsafe act (p-value 0,002), unsafe condition (p-value 0,000) with a significance limit of  $\alpha = 0,05$ . It can be concluded that there is an associated between OHS knowledge, OHS supervision, unsafe act, and unsafe condition with work accidents and there is no associated between age with work accidents. It is recommended that companies provide education to workers in the form of providing OHS knowledge through the toolbox meeting program and periodically monitoring of conditions in the work field.

**Keywords:** Work Accidents, Workers, Construction

### PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan bagian penting dalam mendorong produktivitas dan kinerja para pekerja, namun di sektor konstruksi budaya kerja K3 belum maksimal pada pelaksanaannya sebab kurangnya kesadaran akan pentingnya bekerja dengan berpedoman K3. Direktur Bina Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kementerian PUPR, Ir. Sumito tahun 2018 mengatakan bahwa hal ini terlihat dari terjadinya kecelakaan konstruksi dalam pembangunan infrastruktur Indonesia diantaranya beton terlepas dari crane proyek LRT Jakarta dan JPO runtuh proyek jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi<sup>1</sup>.

Menurut data Kementerian PUPR tahun 2018, dalam kurun waktu dua tahun terakhir telah terjadi empat belas kasus kecelakaan kerja di proyek konstruksi. Ada empat kasus kecelakaan kerja pada konstruksi layang (elevated) terjadi di DKI Jakarta dalam tiga sampai empat bulan awal tahun 2018<sup>2</sup>. Sebesar 32% dari kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2017, merupakan kecelakaan kerja di sektor konstruksi<sup>3</sup>.

Sektor konstruksi adalah bidang dengan risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi<sup>4</sup>. Ini terjadi karena lokasi kerja yang tidak hanya satu titik, dipengaruhi suhu dan cuaca sebab di

lingkungan terbuka, memiliki jangka waktu pelaksanaan, harus memiliki daya fisik yang cukup tinggi, serta kebanyakan pekerja tidak terlatih (hanya mengandalkan kekuatan fisik)<sup>5</sup>.

Sektor konstruksi berada di peringkat pertama sebagai pekerjaan paling berbahaya di dunia<sup>6</sup>. Berbagai pekerjaan yang terbilang paling berbahaya adalah bekerja di ketinggian dan bekerja di dalam galian. Kecelakaan kerja acap kali berdampak fatal pada kedua jenis pekerjaan tersebut. Sebagai gambaran, pekerja yang mengerjakan proyek konstruksi di ketinggian tanpa menggunakan pengaman berisiko jatuh sehingga dapat menyebabkan kematian<sup>7</sup>.

Menurut data perkiraan global yang dirilis *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2017, setiap tahun sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal dikarenakan kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja. Diantaranya 2,4 juta pekerja (86,3%) meninggal terkait penyakit akibat kerja dan 380.000 pekerja (13,7%) meninggal akibat kecelakaan kerja<sup>8</sup>. Kasus ini menunjukkan peningkatan secara keseluruhan dalam jumlah kematian akibat pekerjaan yakni pada tahun 2014 angka kematian 2,33 juta naik tahun 2017 menjadi 2,78 juta angka kematian<sup>9</sup>.

Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, tercatat angka kecelakaan kerja di Indonesia tahun 2017 yaitu 123.041 kasus. Namun

## Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN IMPLEMENTASI BUDAYA 5R TERHADAP KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN DI EKATAMA GROUP BALIKPAPAN

##### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Bagian/Jabatan :  
Pendidikan Terakhir :

Apakah Anda pernah mengalami kejadian yang tidak diinginkan selama proses kerja dalam 1 tahun terakhir?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah

No.	Implementasi Budaya 5R	YA	TIDAK
1.	Memisahkan peralatan yang tidak diperlukan selama bekerja dengan yang diperlukan		
2.	Menyingkirkan peralatan yang tidak diperlukan dari meja/tempat kerja.		
3.	Menata/ mengurutkan peralatan/ barang berdasarkan keseringan penggunaan, keseragaman, fungsi dan batas penggunaannya.		
4.	Membersihkan meja dan tempat kerja setiap sebelum dan sesudah bekerja.		
5.	Membersihkan peralatan kerja sebelum dan sesudah bekerja.		
6.	Meletakkan peralatan kerja pada tempat yang telah disediakan.		
7.	Menjaga tempat kerja selalu dalam keadaan ringkas, rapi dan resik		
8.	Membiasakan diri mematuhi peraturan dan prosedur kerja.		

9.	Membuatkan tempat khusus untuk setiap item peralatan kerja		
10.	Memisahkan barang yang sudah rusak dengan barang yang masih dapat digunakan		
11.	Memelihara kondisi area kerja agar tidak berantakan		
12.	Ikut serta dalam kegiatan kebersihan di lingkungan kerja		
13.	Membuat 5R/5S menjadi suatu kebiasaan dan terus memeliharanya dalam jangka waktu yang panjang		
14.	Berkomitmen untuk menjalankan 5R/5S di tempat kerja		
15.	Mengatur, meletakkan dan menempatkan perlengkapan kerja ditempat yang benar.		
16.	Mematuhi peraturan terkait penerapan 5R/5S di tempat kerja		
17.	Melakukan pemeriksaan 5R/5S dan melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dan kekurangan.		
18.	Menjaga lingkungan kerja sesuai dengan standar yang diterapkan perusahaan.		
19.	Mengecek kembali peralatan/ barang-barang yang digunakan sebelum meninggalkan area tempat kerja		
20.	Selalu Disiplin dalam bekerja terutama terkait kerapian dan kebersihan tempat kerja		

## Lampiran 7 Uji Univariat

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	40	83.3	83.3	83.3
Perempuan	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-29 Tahun	26	54.2	54.2	54.2
30-39 Tahun	11	22.9	22.9	77.1
40-49 Tahun	9	18.8	18.8	95.8
> 50 Tahun	2	4.2	4.2	100.0
Total	48	100.0	100.0	

### Bagian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Admin	4	8.3	8.3	8.3
Branch Manager	1	2.1	2.1	10.4
Finance & OP	1	2.1	2.1	12.5

HRGA	2	4.2	4.2	16.7
SSHE	2	4.2	4.2	20.8
Logistic	3	6.3	6.3	27.1
Office Boy	1	2.1	2.1	29.2
Operational	1	2.1	2.1	31.3
Manager SSHE/PJO/PM	1	2.1	2.1	33.3
Receptionist	1	2.1	2.1	35.4
Marketing	11	22.9	22.9	58.3
Security	4	8.3	8.3	66.7
Teknisi	16	33.3	33.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

#### Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S2	3	6.3	6.3	35.4
S1	8	16.7	16.7	29.2
D3	6	12.5	12.5	12.5
SMA/SMK	28	58.3	58.3	93.8
SMP	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	



### Implementasi Budaya 5R

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	42	87.5	87.5	87.5
Kurang Baik	6	12.5	12.5	100.0
Total	48	100.0	100.0	

### Kejadian Kecelakaan Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	45	93.8	93.8	93.8
Pernah	3	6.3	6.3	100.0
Total	48	100.0	100.0	

## Lampiran 8 Uji Bivariat

Implementasi Budaya 5R \* Kejadian Kecelakaan Kerja Crosstabulation

			Kejadian Kecelakaan Kerja		Total
			Pernah	Tidak Pernah	
Implementasi Budaya 5R	Baik	Count	1	41	42
		Expected Count	2.6	39.4	42.0
		% within Implementasi Budaya 5R	2.4%	97.6%	100.0%
		<hr/>			
	Kurang Baik	Count	2	4	6
		Expected Count	.4	5.6	6.0
		% within Implementasi Budaya 5R	33.3%	66.7%	100.0%
		<hr/>			
Total		Count	3	45	48
		Expected Count	3.0	45.0	48.0
		% within Implementasi Budaya 5R	6.3%	93.8%	100.0%
	<hr/>				

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.584 <sup>a</sup>	1	.003		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.114	1	.043		
Likelihood Ratio	5.354	1	.021		
Fisher's Exact Test				.038	.038
N of Valid Cases	48				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .38.

b. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



**(Kantor Ekatama Group Balikpapan)**



**(Pengumpulan Data)**



**(Lokasi Logistik Ekatama Group Balikpapan)**



**(Lokasi Office Ekatama Group Balikpapan)**



**(Lokasi WorkShop Ekatama Group Balikpapan)**



**(Lokasi Receptionist Ekatama Group Balikpapan)**

Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin

Hubungan Implementasi  
Budaya 5R Terhadap Kejadian  
Kecelakaan Kerja Pada  
Karyawan Di Ekatama Group  
Balikpapan

*by Rizky Rahmadani*

---

**Submission date:** 11-Aug-2023 10:58AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2144225900

**File name:** Rizky\_Rahmadani\_1911102413164\_NASKAH\_SKRIPSI.docx (714.77K)

**Word count:** 4400

**Character count:** 27733

## Hubungan Implementasi Budaya 5R Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Di Ekatama Group Balikpapan

### ORIGINALITY REPORT

**30%**  
SIMILARITY INDEX

**29%**  
INTERNET SOURCES

**14%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.10hdz.pl</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>journals.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.poltekkes-mks.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>

docplayer.info